

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemindahan pusat pemerintahan Indonesia dari Jakarta ke lokasi baru atau wilayah lain telah menjadi topik perbincangan sejak masa kepemimpinan Presiden Soekarno sampai Susilo Bambang Yudhoyono. Namun, rencana tersebut belum terealisasi sampai saat ini. Pada tanggal 29 April 2019, Presiden Joko Widodo mengambil keputusan untuk memindahkan ibukota dari pulau Jawa ke Kalimantan Timur setelah melalui banyak penelitian dan audiensi publik [1]. Rencana pemindahan ibukota yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 3 tahun 2022 pasal 2 yang menyatakan bahwa ibukota Nusantara bertujuan menjadi kota dunia untuk semua, dibangun dan dikelola dengan maksud menjadi kota berkelanjutan secara global, menjadi penggerak ekonomi Indonesia di masa depan, serta menjadi simbol identitas nasional yang mencerminkan keberagaman bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 [2]. Perpindahan ibukota negara memiliki konsekuensi pada tingkat inflasi, namun karena pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, dampak yang muncul tidak begitu mencolok. Dampak terhadap pertumbuhan ekonomi akan bergantung pada tahap-tahap perencanaan [3].

Kehadiran pemindahan IKN Indonesia tentu memunculkan berbagai respons, terutama dari masyarakat Indonesia. Mengingat bahwa perubahan ibu kota negara Indonesia merupakan isu yang sangat sensitif, banyak pembahasannya terjadi di media sosial, termasuk di platform seperti *twitter* [4]. Ketika Ibu Kota Nusantara diumumkan, masyarakat kerap menggunakan platform *twitter* sebagai sarana untuk menyampaikan pandangannya [5]. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi metode analisis sentimen dalam mengelola data yang akan diteliti berupa teks. Dalam melakukan analisis model *text mining*, ada berbagai algoritma yang bisa diterapkan untuk mengklasifikasikan sentimen.

Terdapat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang menganalisa tiga sentimen positif, negatif, dan netral tentang vaksin *sinovac* menggunakan dua algoritma yaitu *Support Vector Machine* dan *K-Nearest Neighbor*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, algoritma *SVM* memiliki nilai akurasi tertinggi yaitu 70% dibanding *KNN* dengan nilai akurasi 56% [6]. Pada penelitian lainnya yang menganalisa tiga sentimen tentang mengizinkan pemakaian masker di luar ruangan

menggunakan *Naive Bayes* dengan 20% *testing data* mendapatkan tingkat akurasi sebesar 85% sedangkan dengan 30% *testing data* mendapatkan akurasi sebesar 83% [7].

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam kedua algoritma *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine* bisa menghasilkan tingkat akurasi yang tinggi. Oleh sebab itu, untuk mengembangkan dan membedakan penelitian ini, dilakukan dengan membandingkan kedua algoritma tersebut dalam nilai akurasi dengan menganalisis tiga sentimen dan mengikuti saran dari penelitian sebelumnya untuk menggunakan *library* selain *TextBlob* seperti *Vader Lexicon* dalam proses *data labelling*. Dengan dilakukannya penelitian perbandingan akurasi analisis sentimen ini, diharapkan dapat memberikan manfaat pihak yang memerlukan evaluasi informasi mengenai tingkat akurasi sebuah algoritma yang digunakan untuk menganalisa sentimen terkait pemindahan ibu kota negara Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang ditemukan pada penelitian ini.

1. Bagaimana perbandingan akurasi yang didapatkan setelah melakukan analisis sentimen menggunakan algoritma *naive bayes* dan *support vector machine* ?
2. Bagaimana hasil sentimen masyarakat pengguna platform *twitter* terhadap pemindahan ibukota negara ?

1.3 Batasan Permasalahan

Batasan masalah yang ditemukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan berasal dari platform *twitter* dengan kata kunci IKN dan #IbuKotaNusantara.
2. Pengumpulan data dari *twitter* diambil mulai dari 29 April 2019 hingga 16 Mei 2024 dan berbahasa Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, terdapat tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

1. Dapat menghasilkan perbandingan akurasi dari analisis sentimen terhadap pemindahan ibukota negara menggunakan algoritma *naive bayes* dan *support vector machine* dengan akurasi tertinggi.
2. Menghasilkan sentimen masyarakat terhadap pemindahan ibukota negara berdasarkan tiga sifat sentimen, yaitu positif, negatif, dan netral.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang didapat dari penelitian ini bagi akademis, pemerintah, maupun masyarakat. Manfaat - manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian - penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang analisis sentimen menggunakan algoritma *SVM* dan *Naive Bayes* atau algoritma lainnya. Hasil komparatif dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengeksplorasi kombinasi metode atau pengembangan algoritma yang lebih canggih.
2. Dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang persepsi dan opini masyarakat. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dalam membuat keputusan yang lebih informatif dan responsif terhadap aspirasi publik.
3. Memungkinkan pemerintah untuk merancang strategi komunikasi yang lebih efisien, menghemat sumber daya untuk sosialisasi setelah memahami opini publik. Sentimen positif mengenai pemindahan ibu kota juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menarik investasi lebih besar untuk pengembangan ibu kota baru.

1.6 Sistematika Penulisan

- Bab 1 PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai latar belakang dilakukan penelitian ini yang berupa tanggapan masyarakat pengguna aplikasi *Twitter* terhadap rencana pemindahan dan pembangunan ibukota baru yang bernama Ibu Kota Nusantara (IKN), dan menjelaskan permasalahan apa yang akan diteliti dan dijadikan rumusan masalah

- Bab 2 LANDASAN TEORI

Pada bagian ini dijabarkan teori mengenai beberapa hal yang disebutkan dan digunakan pada penelitian ini. Menjelaskan juga mengenai definisi media sosial *Twitter* yang digunakan sebagai platform untuk mengambil data penelitian. Penjelasan mengenai *text mining*, *data preprocessing*, dan algoritma *naive bayes & support vector machine* yang digunakan untuk melakukan perbandingan hasil akurasi serta klasifikasi sentimen setelah dianalisis.

- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan metodologi penelitian yang dilakukan dalam menyusun dan mengerjakan penelitian. Metodologi penelitian yang dilakukan dimulai dari awal pengumpulan data hingga klasifikasi. Beberapa contohnya yang dapat diikuti antara lain pengumpulan data, pembersihan data, pelabelan data atau pemberian sentimen pada data yang telah dibersihkan, pengujian model *machine learning* dari kedua algoritma, dan evaluasi model.

- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang didapatkan beserta dengan penjelasan hasil penelitian perbandingan akurasi kedua algoritma *Naive Bayes Classifier* dan *Support Vector Machine* serta analisis sentimen yang telah dilakukan sebelumnya.

- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan yang didapatkan setelah melakukan penelitian dan saran yang terkait penelitian yang dilakukan dan dapat digunakan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A